

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan penjabaran yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penciptaan motif batik dengan mengambil ide penerapan bentuk tugu payan mas sebagai motif batik pada busana muslim pesta malam. Membutuhkan tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari memikirkan konsep, data acuan, perancangan hingga tahap realisasi desain kedalam motif batik dan busana muslim pesta malam. Proses dilakukan secara bertahap dengan menggunakan teknik tertentu sehingga motif batik dalam busana muslim pesta malam dapat terselesaikan dengan baik. Karya yang berhasil diwujudkan ada tiga buah karya dengan judul (Wawai 1, Wawai 2 dan Wawai 3 ).

Pembuatan karya ini tidak lepas dari kendala dan tambahan yang didapatkan dalam prosesnya. Seperti kurangnya sumber studi pustaka dari buku yang terdapat di perpustakaan daerah dan luar daerah, bahkan buku tentang lampung yang penulis temui sudah tak layak tertata rapi di perpustakaan karena kondisi buku dengan lembar yang sudah menyatu dengan lembar lainnya. Sehingga membuat penulis mencari informasi dengan melakukan *interview*.

#### **B. Saran**

Pada proses penciptaan sebuah karya dibutuhkan persiapan yang matang demi mendapatkan hasil yang sempurna. Pada proses penciptaan karya tugas akhir ini penulis mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu berharga yang dapat dijadikan pelajaran untuk kedepannya. Perubahan dalam proses penulisan, seperti perubahan judul sempat dilalui penulis, karena terdapat hal yang perlu dipertimbangkan kembali. Dalam pengerjaan sebuah karya sebaiknya dilakukan eksperimen terlebih dahulu pada setiap tahap pengerjaan untuk mengantisipasi terjadinya tidak kesesuaian terhadap hasil yang dikehendaki. Pada pembuatan batik tulis sebaiknya menggunakan kualitas *malam* yang bagus dan pengerjaannya dilakukan secara teliti. Hal ini

bertujuan untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi seperti *malam* kurang tembus yang dapat berakibat memengaruhi hasil pewarnaan. Dalam proses perancangan penulis mengalami perubahan perwujudan karya pada desain terpilih, saat pembuatan pola busana penulis menyarankan untuk memakai teknik pemolaan dengan benar sehingga tidak ada kendala dan nyaman pada saat busana dipakai oleh model. besar harapan penulis agar karya dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dinikmati oleh insan penikmat seni.

Dalam pembuatan desain busana, penulis menyarankan agar diberikan pilihan dalam pembuatan desain baik menggunakan teknik manual ataupun digital. Dikarenakan suatu kondisi tertentu mahasiswa dapat terkendala suatu hal sehingga menyarankan agar diberikan pilihan. Dalam pembuatan desain penulis mengerjakan desain secara digital, selain terkendala ketiadaan bahan dan alat untuk mengerjakan desain secara manual, serta penulis masih belum bisa beraktivitas secara normal sehingga sulit untuk mendapatkan peralatan yang belum terpenuhi. Teman seperjuangan sudah fokus dengan Tugas Akhir masing-masing, jadi tidak bisa memaksakan jika harus mencari kebutuhan penulis. Dikarenakan bulan Agustus lalu penulis mengalami kecelakaan sehingga harus menjalani operasi selama 4 hari di rumah sakit serta menjalani pemulihan/rawat jalan selama beberapa bulan kedepan sampai menjalani operasi pelepasan pen dan menjalani masa pemulihan setelah operasi pelepasan pen yang akan dilakukan setelah ujian sidang Tugas Akhir. Sampai saat ini penulis cenderung mengerjakan pekerjaan yang bisa dilakukan secara *WFH(Work From Home)*. Selama masa pemulihan penulis mencoba mengerjakan desain secara digital, namun untuk sketsa awal tetap secara manual. Seperti sketsa alternatif dalam keseluruhan dilakukan secara manual. Proses digital hanya digunakan dalam proses pewarnaan serta penempatan motif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Sewan. (1973). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan
- Lisbijanto, H. (2013). *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raharjo, T. (2018). *Strategi Pemasaran Dan Penguatan Daya Saing Produk Batik Umkm*. Surabaya : Cv. Jakad Publishing.
- Ramadhani, neda. (2020). *Penciptaan Motif Batik Dambus Dalam Busana Pesta Muslimah*. Tugas Akhir. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Gunung Mulia. Musman, A. D. (2011). *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Al-Firdaus, I. (2010). *Inspirasi-Inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ernawati, D. (2008). *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Enarwati, D. (2008). *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Muliawan, P. (1990). *Pola Konstruksi Busana*. Semarang: Bpk
- Firmansyah, Junaidi dkk. (1996). *Mengenal Sulaman Tapis Lampung. Bandar Lampung : Gunung Pesagi*
- Hamy stephanus, Debbie S.Suryawan. (2011). *Chic Mengolah Wastra Indonesia-Sulaman Tapis Lampung*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Lubbis, Siti Sabarias. (2020). *Teknik Cepat Membuat Busana-Aneka Gaya Gaun Pesta-Tingkat Dasar Terampil*. PT Gramedia Pustaka Utama

## DAFTAR LAMAN

<https://lampungutarakab.go.id/>

<https://lampungutarakab.go.id/lambang-daerah/>

<https://lampungutarakab.go.id/sejarah-lampung-utara/>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-metro/baca->

<artikel/12853/Mengenal-Ikon-dan-Tempat-Wisata-Lampura.html>

<http://www.duniaindra.com/2016/05/sudahkah-memasang-siger-dengan->

<benar.html>

<https://fitinline.com/article/read/macam-macam-busana-pesta/>

<https://id.pinterest.com/pin/19421842135403570/>

<https://id.pinterest.com/pin/112027110562610564/>